

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian. Rancangan yang digunakan dengan cross sectional, dimana variabel bebas dan variabel terikat diamati secara bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukandi Desa Ped Kecamatan Nusa Penida, dengan

pertimbangan yaitu :

- a. Terdapat kegiatan Posyandu
- b. Di tempat tersebut terdapat sampel yang memenuhi kriteria penelitian.
- c. Di tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian serupa.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan bulan Januari sampai Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita di Desa Ped yang

memiliki balita umur 12 – 59 bulan dan memiliki KMS pertumbuhan.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah bagian populasi dijadikan sampel yaitu ibu balita yang mempunyai balita umur 12 – 59 bulan. Penentuan jumlah sampel

penelitian dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d = Tingkat kepercayaan (5 %)

Dari perhitungan melalui rumus diatas diperoleh 170 sampel. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara *Multistage Random Sampling* yaitu dengan menetapkan secara acak sederhana sebanyak 60 % Posyandu yang ada. Berdasarkan hasil pengundian secara acak sederhana, adapun Posyandu yang terpilih adalah Posyandu Br Sental Kawan, Posyandu Br Bodong,

Posyandu Br Pendem, Posyandu Br Tanah Bias, Posyandu Br Prapat dan Posyandu Br Nyuh. Seluruh jumlah ibu balita di masing – masing Posyandu adalah sebagai sampel.

D. Jenis dan Teknis Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer meliputi data identitas sampel (kode sampel, nama sampel, tanggal lahir/umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, alamat, umur balita, berat badan balita), data pengetahuan ibu balita dan partisipasi ibu balita.

b. Data sekunder

Data penunjang berupa gambaran umum desa tentang lokasi penelitian diperoleh meliputi luas wilayah, jumlah penduduk, jenis pekerjaan/mata pencaharian, jumlah dusun/banjar dan jumlah Posyandu.

2. Cara pengumpulan data

Data primer yaitu data identitas sampel dilakukan dengan wawancara, data pengetahuan ibu balita dilakukan dengan wawancara, data partisipasi ibu balita dilakukan dengan wawancara dan melihat KMS dan data status gizi balita dilakukan dengan penimbangan dan menanyakan umur balita. Sedangkan data sekunder dilakukan dengan mencatat dokumen yang ada di Desa Ped dan Pustu. Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti dan dibantu oleh beberapa enumerator.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini mencakup identitas sampel dan pertanyaan tentang pengetahuan ibu yaitu tentang Posyandu dan partisipasi ibu balita datang ke Posyandu dan status gizi balita.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data yang ditempuh yaitu:

a. Editing

Memeriksa kuisisioner hasil wawancara untuk melihat apakah kuisisioner sudah dapat dipahami, semua pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap dan jelas.

b. *Coding*

Merupakan suatu metode untuk mengobservasi data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis terhadap observasi yang dilakukan.

1) Data identitas terdiri dari kode sampel, nama sampel, alamat sampel, jenis kelamin, tanggal lahir, pekerjaan, pendidikan terakhir, berat badan balita dan umur balita.

2) Data pengetahuan ibu tentang Posyandudiolah dengan memberikan skor. Jawaban benar di beri skor “1” dan jawaban salah di beri skor “0”. Total nilai merupakan jumlah skor jawaban yang benar dibandingkan dengan skor maksimal. Selanjutnya ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jawaban yang benar}}{\text{skor maksimum}(10)} \times 100$$

Untuk keperluan analisis deskriptif, kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu :

- a) Baik dengan rentang nilai 80 - 100
- b) Cukup dengan rentang nilai 60 - 79
- c) Kurang dengan rentang nilai 0 - 59

Selanjutnya akan diolah dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

3) Tingkat partisipasi ibu balita ke Posyandudikategorikan menjadi dua yaitu :

- a) Baik = Jika datang \geq 8 kali selama 12 bulan terakhir.
- b) Kurang = Jika datang $<$ 8 kali selama 12 bulan terakhir.

4) Tingkat status gizi balita menurut Kemenkes (2010) yaitu :

- 1). Kode 1 : Gizi Lebih jika $>$ 2 SD
- 2). Kode 2 : Gizi Baik jika $-$ 2 SD $-$ sampai dengan 2 SD
- 3). Kode 3 : Gizi Kurang jika $-$ 3 SD sampai dengan $<$ - 2 SD
- 4). Kode 3 : Gizi Buruk jika $<$ - 3 SD

Setelah hasil dari coding dimasukkan ke dalam komputer untuk dianalisa dengan menggunakan SPSS dengan memasukkan data sesuai dengan kelompok

dan kode variabelnya masing - masing kedalam suatu file yang prosesnya disebut sebagai entry data.

F. Cara Analisis Data

Analisis data dilakukan yaitu dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan nilai rata - rata yang digunakan untuk data yang tidak dikelompokkan atau data yang sudah dikelompokkan. Untuk penelitian ini variabel pengetahuan merupakan jenis data ordinal dan untuk partisipasi ke Posyandujuga merupakan data ordinal. Selanjutnya dari data tersebut peneliti kemudian mencari data nilai rata – rata pengetahuan dan partisipasi ibu balita datang ke Posyandu.

Sedangkan untuk analisa bivariat menggunakan uji *Korelasi Rank*

Sperman, karena data dalam penelitian ini dengan bantuan komputer yaitu SPSS :
Inteprestasi hasil uji statistik bila :

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu balita ke Posyandu dan status gizi balita jika nilai $\rho = < 0,05$
- b. H_0 di terima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu balita ke Posyandu dan status gizi balita jika nilai $\rho = < 0,05$.

G. Etika Penelitian

1. Setiap subjek yang memenuhi kriteria sampel dimohon kesediannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan mendatangi formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.
2. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan subjek penelitian.
3. Mengurus *Etical Clearent*
4. Mengurus ijin penelitian

